

ABSTRAK

Ketimpangan merupakan permasalahan dalam proses pembangunan yang belum dapat dihapuskan terutama pada negara yang sedang berkembang. Provinsi Jawa Timur memiliki ketimpangan lebih tinggi dibandingkan Jawa Tengah, Jawa Barat, dan D.I.Yogyakarta. Provinsi D.I.Yogyakarta memiliki ketimpangan terendah dibandingkan provinsi-provinsi lainnya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara Provinsi Jawa Timur dan D.I.Yogyakarta, serta menganalisis pengaruh variabel investasi, aglomerasi, dan tingkat pengangguran terhadap ketimpangan antar wilayah di kedua provinsi tersebut.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Analisis deskriptif dan Korelasi Pearson yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini. Tingkat ketimpangan antar wilayah di Provinsi Jawa Timur dan D.I.Yogyakarta diukur dengan indeks Williamson.

Provinsi Jawa Timur memiliki angka indeks Williamson lebih tinggi dibandingkan Provinsi D.I.Yogyakarta. Hal ini menunjukkan lebih besar ketimpangan antar wilayah yang terjadi di Jawa Timur. Di Provinsi Jawa Timur, variabel investasi dan aglomerasi memiliki hubungan yang lemah, sedangkan tingkat pengangguran memiliki hubungan yang kuat terhadap ketimpangan. Di Provinsi D.I.Yogyakarta, variabel investasi, aglomerasi dan tingkat pengangguran memiliki hubungan lemah terhadap ketimpangan antar wilayah.

Kata kunci : Ketimpangan antar wilayah, Indeks Williamson, Korelasi Pearson, Investasi, Aglomerasi, dan Tingkat Pengangguran.